

Intisari

Ketersediaan lahan subur yang terbatas, mendorong pemanfaatan lahan pasir pantai. Lahan marginal perlu pengelolaan khusus agar dapat dijadikan sebagai lahan pertanian produktif. Penelitian ini dilakukan di Desa Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan teknologi pengelolaan lahan marginal pasir pantai di Desa Bugel dan mengetahui dampak penerapan teknologi pengelolaan lahan marginal pasir pantai terhadap kehidupan sosial ekonomi petani di Desa Bugel. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan metode dasar survey deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan teknik pengambilan informan secara snowball sampling. Uji keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi data, triangulasi peneliti dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan teknologi pengelolaan lahan, mulai dari pengolahan lahan dengan cangkul, lalu berkembang menggunakan traktor, penggunaan mulsa jerami dan beralih ke mulsa plastik, perkembangan teknologi penyiraman berawal dari sumur *srumbung/bronjong*, kemudian sumur permanen, *bak renteng drum*, *bak renteng* permanen, sumur *panthek*, teknologi penyiraman infus, dan *jet pump*. Perubahan sosial terjadi pada peran dan pengambilan keputusan kelompok tani, pembagian kerja, perubahan sebagian budaya dan norma petani serta masyarakat, interaksi sosial. Perubahan ekonomi terjadi pada perubahan sumber pendapatan yang semula bekerja disektor lain, merantau, buruh tani sawah, kini beralih menjadi petani lahan pasir serta sebagian petani memiliki pekerjaan sampingan, penerapan teknologi juga berdampak pada perubahan struktur pendapatan, dengan meningkatnya hasil produksi pertanian dan harga produk.

Kata Kunci : Dampak, Teknologi, Lahan Marginal, Sosial Ekonomi, Kulon Progo

Abstract

The availability of fertile farming land is getting smaller that encourage marginal land of coastal area. Marginal land should be managed specifically into productive farming land. This research was conducted in the Bugel village Panjatan District of Kulon Progo Regency which aims to know the development of marginal land management technologies sandy coastal farming land in Bugel village and to know the impact of the application of marginal land management technologies sandy coastal farming land on the socio-economic life of the farmers in Bugel village. The method used is qualitative method with the basic methods of descriptive survey. Selection of informants is purposive sampling technique using snowball sampling. Test the validity of data is done with data triangulation, researcher and triangulation methods. The Results of reseach showed that the development of land management technologies, ranging from the processing of land with a hoe, then evolved using tractors, mulching straw and switch to plastic mulch, while watering technological developments originated from simple wells (*Srumbung / bronjong*), then developed into permanent wells, simple water tank and permanent water tank, pump wells, watering technology infusion, and jet pump. Social change occurs in decision-making roles and farmer groups, the division of labor, changes in some cultures and norms of farmers and communities, social interactions. Economic changes occur from the original source namely migrant worker, paddy farm laborers, farmers are now turning into farmer of coastal farming land and some of farmers have a second job, the application of technology also resulted in changes in the structure of revenues, with the increase in agricultural production and the price of product.

Keyword : Impact, Technology, Marginal Land, Socio-Economic, Kulon Progo